

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Januari 2024  
Damaris Nelly Diana Simanjuntak  
NIM. 152221021

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN  
DEPOMEDROXY PROGESTERON ASETAT (DMPA) DENGAN  
PERUBAHAN BERAT BADAN AKSEPTOR DI PUSKESMAS  
KLANDASAN ILIR**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Efek samping dari pemakaian kontrasepsi hormonal yaitu peningkatan berat badan. Hal ini dikarenakan oleh sebab hormonal, akibat dari respon kontrasepsi terjalin penurunan retensi air dalam badan sehingga terjadi kegemukan. Salah satu dampak samping dari hormon progesteron ialah tingkatan nafsu makan untuk menaikkan berat badan. Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Klandasan Ilir kota Balikpapan didapatkan 10 orang wanita akseptor KB suntik DMPA melalui rekam medis atau status register pasien KB tersebut mengalami peningkatan berat badan mencapai 1 Kg sampai lebih dari 3 Kg. Masalah dalam penelitian ini, terdapat beberapa akseptor suntik 3 bulan atau DMPA di Puskesmas Klandasan Ilir Balikpapan mengeluh efek samping kontrasepsi suntik DMPA yaitu peningkatan badan pada pengguna namun tetap melanjutkan penyuntikan, tanpa tahu masalah yang dapat timbul akibat berat badan berlebihan yaitu salah satunya Obesitas dan didapatkan di Puskesmas Klandasan Ilir hanya disediakan KB suntik 3 bulan (DMPA). Menurut hermawan dkk (2020). Dampak negatif dari obesitas yaitu meningkatkan resiko menderita Hipertensi, meningkatkan Resiko menderita penyakit jantung, meningkatkan resiko serangan stroke, meningkatkan resiko obstructive sleep apnea (OSA), meningkatkan resiko diabetes melitus, meningkatkan kejadian kecemasan/depresi, meningkatkan resiko infertilitas dan lain- lain. Dari uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian tentang hubungan lama penggunaan kontrasepsi DMPA dengan kejadian perubahan berat badan yang dialami akseptor kb suntik 3 bulan di Puskesmas Klandasan Ilir? untuk mendapatkan gambaran nyata tentang kejadian perubahan berat badan dan lama penggunaan kb suntik 3 bulan.

**Metode:** Metodologi penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Descriptive correlational yaitu rancangan penelitian dengan menggambarkan masalah yang terjadi pada kasus tertentu berhubungan dengan distribusinya ( Vionalita, 2020). Design penelitian dengan pendekatan Cross Sectional yaitu mempelajari dinamika korelasi antara factor resiko atau paparan penyakit dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan. Desain ini dipilih untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas maupun terikat, dengan melihat lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kenaikan berat badan. Uji statistik yang digunakan pada

penelitian ini adalah analisis Univariat Bivariate uji ChiSquare Puskesmas Klandasan Ilir kota Balikpapan.

**Hasil:** Berdasarkan Hubungan lama pemakaian KB suntik 3 bulan dengan peningkatan berat badan akseptor di Puskesmas Klandasan Ilir Balikpapan Tahun 2023 menunjukkan bahwa sebagian besar responden (54%) mengalami kenaikan berat badan dengan rentan lama pemakaian 3 – 5 tahun. Hasil uji statistik *chi square* ( $\chi^2$ ) diperoleh *p value*  $(0,002) < \alpha (0,05)$  dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara lama penggunaan KB suntik dengan kenaikan berat badan Akseptor di Puskesmas Klandasan Ilir.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan (*progestin*) dengan peningkatan berat badan akseptor KB dengan nilai *p value*  $(0,002)$ .

**Kata Kunci :** Lama penggunaan kontrasepsi KB suntik 3 bulan,  
Peningkatan Berat Badan.

Ngudi Waluyo University  
Midwifery Study Program, Faculty of Health Sciences  
Final Project, January 2024  
Damaris Nelly Diana Simanjuntak  
NIM. 152221021

## **The Relationship between the Length of Use of 3-Month Injectable Contraceptives Depomedroxy Progesterone Acetate (DMPA) and Changes in Acceptor Weight at the Klandasan Ilir Health Center**

### **ABSTRACT**

**Background:** *One possible side effect of taking hormonal contraceptives is weight gain. This is due to hormonal causes, as the contraceptive response can lead to a decrease in water retention in the body, which may result in obesity. Additionally, the hormone progesterone, which is present in some contraceptives, can increase appetite and contribute to weight gain. Based on the preliminary study conducted by the researcher at Puskesmas Klandasan Ilir in Balikpapan city, it was found that 10 female DMPA injectable family planning acceptors experienced an increase in body weight ranging from 1 kg to more than 3 kg, as indicated by their medical records or status registers of family planning patients. In this study, several acceptors of 3-month injections or DMPA at the Klandasan Ilir Balikpapan Health Center have reported experiencing side effects from DMPA injectable contraceptives. Specifically, users have reported increased body weight despite continuing injections. It is important to note that excessive body weight can lead to obesity, which can have negative health consequences. It is worth mentioning that the Klandasan Ilir Health Center only provides 3-month injectable birth control (DMPA). This information is based on the findings of Hermawan et al. (2020).*

**Method:** *The study employed a quantitative research methodology with a descriptive correlational research type. The research design described the problems that occurred in certain cases related to their distribution (Vionalita, 2020). A cross-sectional approach was used to study the dynamics of the correlation between risk factors or disease exposure by making measurements or observations at the same time. The purpose of this design is to illustrate the correlation between the independent and dependent variables by examining the duration of DMPA injectable birth control use and weight gain. The statistical test utilized in this study is the Univariate Bivariate analysis of Chi-Square test at Klandasan Ilir Health Center in Balikpapan City.*

**Results:** *Based on the relationship between the length of use of 3-month injectable family planning and weight gain of acceptors at Puskesmas Klandasan Ilir Balikpapan in 2023, 54% of the respondents experienced weight gain with a length of use of 3-5 years. The  $\chi^2$  statistical test resulted in a  $p$  value of 0.002, which is less than  $\alpha$  (0.05), indicating that  $H_a$  is accepted. This suggests a relationship between the length of use of injectable family planning and weight gain of acceptors at Klandasan Ilir Health Center.*

***Conclusion:*** *There is a significant relationship between the length of use of 3-month injectable contraceptives (progestin) and an increase in body weight of birth control acceptors, with a  $p$  value of 0.002.*

***Keywords:*** *Duration of contraceptive use for 3 months injection KB, Increased Body Weight.*